



► DAMPAK KEMARAU

DIY Didera 557 Kasus Kebakaran

UMBULHARJO—Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) DIY mencatat mulai awal tahun hingga 16 Oktober 2023 terjadi 557 kasus kebakaran, baik kebakaran lahan maupun kebakaran rumah. Rata-rata kejadian kebakaran itu dipicu oleh kelalaian manusia serta musim kemarau yang berkepanjangan.

Yosof Leon Pinsker
yosof@harianjogja.com

Kepala Bidang Penanganan Darurat Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan BPBD DIY, Lilik Andi Aryanto mengatakan sebagian besar insiden kebakaran itu terjadi pada

► Sebagian besar insiden kebakaran itu terjadi pada September dan Oktober 2023 yang merupakan puncak musim kemarau.

► Status siaga darurat kekeringan sampai saat ini masih berlaku di empat kabupaten di DIY.

September dan Oktober 2023 yang merupakan puncak musim kemarau. Secara rinci ia menyebut kebakaran lahan ada sebanyak 183 kejadian, dan kebakaran permukiman dan lainnya 374 kejadian.

"Kebakaran lahan paling banyak terjadi di Bantul dengan 53 kasus, di Gunungkidul 36 kejadian, Kulonprogo 33 kasus, Sleman 51 kejadian, dan Kota Jogja 10 kejadian. Sementara sisanya merupakan kebakaran kendaraan

dengan jumlah 21 kejadian," kata Lilik, Minggu (22/10).

Dia menambahkan, status siaga darurat kekeringan sampai saat ini masih berlaku di empat kabupaten di DIY dan sudah beberapa kali diperpanjang. Dampak kekeringan tersebar di 56 kalurahan dari 15 kapanewon di Gunungkidul. Untuk wilayah Bantul ada 14 kalurahan dari delapan kapanewon yang terdampak, kemudian Sleman meliputi lima kalurahan dari empat kapanewon, dan Kulonprogo meliputi 17 kalurahan di tujuh kapanewon.

"Upaya penanganan yang dilaksanakan yakni distribusi air bersih melalui Dinas Sosial DIY, BPBD di masing-masing wilayah, serta pemerintah kapanewon khususnya di Gunungkidul, serta instansi lainnya," ujar dia.

Adapun total bantuan air bersih yang sudah disalurkan mencapai 19 juta liter lebih di Gunungkidul, Bantul tiga juta liter, Kulonprogo satu juta liter, Sleman satu juta liter, dengan total penyaluran keseluruhan di angka 25 juta liter lebih.

Selain itu, BPBD DIY juga terus mengelola 25 embung yang dibangun DPUPESDM DIY. Embung tersebut tersebar di Gunungkidul sebanyak sembilan lokasi, Sleman delapan lokasi, Kulonprogo empat lokasi, Bantul tiga lokasi serta Kota Jogja satu lokasi. "Langkah lainnya yakni edukasi dan penyuluhan pola tanam yang dilakukan Dinas Pertanian Ketahanan Pangan (DPKP) DIY tentang pola tanam yang sesuai pada musim kemarau terutama pada wilayah rawan kekeringan agar tetap produktif guna mencegah dampak ikutan lain," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005